

BAB V

PENUTUPAN

5.1 KESIMPULAN

Pada penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada torsi tertinggi terdapat pada campuran antara bioetanol kulit singkong 5% dan pertalite 95% diperoleh 21,45 N.m, sedangkan pada daya terbaik terdapat pada campuran antara bioetanol kulit singkong 10% dan pertalite 90% diperoleh nilai 9,8 HP.
2. Torsi tertinggi terdapat pada campuran pertalite 95% dan bioetanol kulit singkong 5% pada 2500 rpm diperoleh torsi 21,45 N.m. sedangkan torsi terendah terdapat pada campuran bioetanol 15% dan pertalite 85% yakni 8,85 N.m pada 2500 rpm.
3. Daya tertinggi terdapat pada campuran pertalite 90% dan bioetanol kulit singkong 10% terdapat pada 4500 rpm dan daya 9,8 HP sedangkan daya terendah pada campuran bioetanol kulit singkong 15% dan pertalite 8% yakni 3,1 HP pada 2500 rpm. Pada daya mesin Beat PGM-FI semakin besar rpm maka daya akan meningkat.
4. Penambahan bioetanol kulit singkong pada pertalite dapat mengurangi kadar HC sebesar 79,7 ppm dan CO sebesar 0,2% pada perputaran mesin 2500-4500 rpm.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis motor yang lain.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan variasi campuran bioetanol yang berbeda.